

BIBLIOMETRIX PEMBELAJARAN BAHASA DI SEKOLAH DASAR

Muhammad Asip¹, Likus², Dirhan³, Voettie Wisataone⁴

^{1,4}Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

²SDN 15 Bengkulu Selatan, Bengkulu, Indonesia

³STIKES Tri Mandiri Sakti, Bengkulu, Indonesia

Korespondensi. author: muhammadasip.2021@student.uny.ac.id

ABSTRACT

This study aims to see the development of research on language learning in elementary schools. This type of research is included in the type of literature review research. Research data sourced from Scopus. In the Scopus search column, data was found as many as 1,357,373 articles. The data was selected in four stages, namely identification, screening, eligibility, and included so that 26 articles were obtained for data processing. The process of interpreting the data is carried out with the help of R studio type 386.4.1.3. The results obtained are data with three categories of research information, namely authors, document searches, and documents. Based on the results of the study, it can be concluded that language learning in elementary schools is growing rapidly in the USA and the United Kingdom. Meanwhile, the most popular place to publish language learning articles is the journal of speech. For popular vocabulary in research, namely learning and linguistics.

Keywords: *Language; Bibliometrix; Learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perkembangan riset tentang pembelajaran bahasa di sekolah dasar. Jenis penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian studi literatur (*literature review*). Data penelitian bersumber dari scopus. Pada kolom pencarian scopus ditemukan data sebanyak 1.357.373 artikel. Data dilakukan penyeleksian dengan empat tahap yaitu *identification, screening, eligibility, dan included* sehingga diperoleh 26 artikel yang akan dilakukan pengolahan data. Proses pemaknaan data dilakukan dengan bantuan R studio tipe 386.4.1.3. Hasil yang diperoleh data dengan tiga kategori informasi penelitian yaitu penulis, penelusuran dokumen, dan dokumen. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa di SD berkembang pesat di USA dan United Kingdom. Sementara untuk tempat penerbitan artikel pembelajaran bahasa yang paling diminati adalah jurnal of *speech*. Untuk kosakata populer dalam penelitian yaitu *learning dan lingustik*.

Kata Kunci: Bahasa; Bibliometrix; Pembelajaran

PENDAHULUAN

Dunia mempunyai banyak ragam bahasa. Setiap bahasa dengan khas tersendiri yang membedakan antara bahasa yang satu dengan bahasa yang lainnya. Bahasa adalah alat komunikasi utama dan selalu terjadi dalam konteks sosial (Kuiper & Allan, 2017). Bahasa secara eksklusif hanya dimiliki manusia terdapat

perbedaan yang jelas dari sesi linguistik dan non-linguistik serta memiliki makna (Burridge & Stebbins, 2019).

Richards and Webber, menyebutkan bahasa adalah sistem komunikasi manusia yang dinyatakan melalui suara atau ungkapan tulis yang terstruktur untuk membentuk satuan yang lebih besar seperti morfem, kata dan kalimat. Sedangkan menurut Sapir, bahasa sebagai suatu naluriah yang dimiliki manusia untuk mengkomunikasikan ide-ide, emosi dan keinginan yang menggunakan simbol yang dibuat untuk tujuan tertentu (Wiratno & Santosa, 2014).

Bahasa adalah alat komunikasi, bersifat arbitrer, konvensional dan merupakan lambang bunyi (Suhandra, 2019). Bahasa adalah alat komunikasi yang bermakna (Noermanzah, 2019). Bahasa dalam pengertian kamus besar Bahasa Indonesia adalah sistem lambang bunyi berartikulasi yang bersifat sewenang-wenang dan konvensional yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran (Sugono, D., 2008).

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan diatas maka dapat ditarik sebuah kesimpulan pengertian bahasa yaitu sikap alamiah manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya dengan menggunakan simbol, bunyi dan melibatkan panca indra dalam memberikan stimulus dan respon terhadap lawan berkomunikasi, sehingga maksud dan tujuan simbol, bunyi dan lambang dapat dipahami dan dimengerti.

Konsep merupakan abstraksi pemikiran yang merinci atau langkah-lakanh yang akan diambil saat melakukan aktivitas. Konsep adalah sesuatu yang dikandung dalam pikiran: prinsip, ide, pemikiran umum atau abstrak atau gagasan (Safdar et al., 2012). Belajar merupakan suatu keharusan yang mesti dilakukan insan agar tercipta perubahan yang lebih baik, bermanfaat untuk diri sendiri dan lingkungan sekitar. Konsep belajar yang baik adalah belajar yang dilakukan dengan kesadaran, karena kebutuhan akan ilmu untuk memecahkan semua permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan.

Belajar selayaknya terus dilakukan selagi masih bernafas dan jiwa masih bersama raga. Menjalani kehidupan tanpa ilmu akan mengalami banyak tantangan. Jika ingin memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat hendaklah berilmu, sejatinya ilmu didapatkan dengan proses belajar. Belajar bukan lagi aktivitas internal individualistik untuk mencari solusi permanen (Behlol, 2010).

Belajar dapat dilakukan dimana saja dan belajar juga bisa dilakukan bersama siapa saja. Belajar tidak selalu berada diruang kelas, menggunakan buku, pena dan komputer. Alam semesta baik benda mati dan makhluk hidup merupakan sumber belajar bagi semua orang. Kita tidak boleh menganggap belajar sebagai gagasan sederhana tentang intraksi sehari-hari antara guru dan siswa di sekolah (Outcomes & Terms, 2007).

Belajar menjadikan perubahan sikap yang membawa pada perkembangan keterampilan yang belum pernah dimiliki sebelumnya. Belajar berprogres dalam kebaikan dan perubahan. Belajar adalah tentang perubahan; perubahan yang dibawah dengan mengembangkan keterampilan baru, memahami hukum ilmiah dan mengubah sikap (Sequeira, 2018)

Berbahasa tidak datang tiba-tiba, selalu ada proses didalamnya apapun bahasanya. Ada proses mendengarkan, menirukan, melafalkan, pengulangan dan lain sebagainya. Berbahasa terbagi menjadi dua aspek besar yakni kompetensi berbahasa dan praktis berbahasa. Belajar berbahasa dalam rangka melakukan kegiatan berbahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa tertentu.

Komunikasi terkategori dalam tataran praktis berbahasa. Berkomunikasi yang baik dengan orang lain atau lingkungan masyarakat sudah pasti butuh belajar agar tidak ada miskomunikasi atau kesalahan memahami stimulus yang diberikan. Dalam belajar bahasa menggunakan pendekatan komunikatif menekankan pada tujuan pembelajaran yang mengutamakan penggunaan bahasa secara baik dan benar oleh peserta didik di lingkungan pendidikan ataupun lingkungan sosial (Mulyaningsih, 2017).

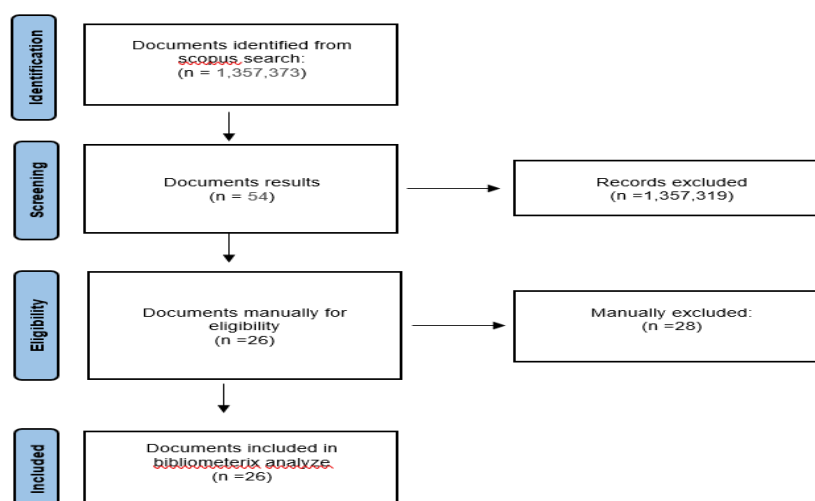
Belajar bahasa dapat dikaji dengan mendalam menggunakan teori Noam Chomsky. “Chomsky’s UG is a significant theory in the field of linguistics” (Md. Enamul, 2020). Berbahasa untuk berkomunikasi yang bermakna. Perkembangan bahasa seseorang melalui proses yang dipengaruhi berbagai hal, misalnya perkembangan usia, lingkungan sekitar dan lain sebagainya. Perkembangan bahasa terus berlangsung sepanjang hayat dan dipengaruhi berbagai faktor seperti biologis, kognitif dan sosial-emosional (Arnianti, 2019).

Belajar bahasa bukan hanya sekedar struktur berbahasa. Namun, belajar berbahasa terkait dengan moral, norma, nilai dan budaya. Bahasa sebagai sarana penghubung dengan lingkungan yang lebih luas, maka muncul istilah bahasa nasional dan bahasa internasional. Semakin banyak bahasa yang dikuasai seseorang

akan memudahkan untuk berkomunikasi dan sarana pergaulan yang luas. Manusia tidak dapat dipisahkan dengan bahasa, maka belajar bahasa sepanjang usia menjadi suatu kebutuhan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dengan menggunakan metode prisma. Sumber data yang digunakan yaitu scopus. Kata kunci yang digunakan untuk melakukan pencarian dokumen artikel yaitu language, learning, dan primary. Adapun jumlah dokumen yang ditemukan sebanyak 1.357.373 dokumen. Dokumen tersebut dilakukan penyaringan dengan kategori judul, dokumen bersifat final, tahun penerbitan 2020 sampai 2022, tipe dokumen artikel, subjek area dokumen sosial sains, dokumen berbahasa inggris, dokumen berbentuk jurnal. Sehingga didapatkan dokumen sebanyak 54 artikel. Selanjutnya dilakukan seleksi manual dengan membaca setiap judul-judul artikel secara manual, diperoleh dokumen sebanyak 26 artikel. Untuk proses analisis data sebagai berikut:



Gambar 1. Prisma Flow Diagram

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini terdiri dari pemetaan artikel yang diperoleh dari scopus pada bulan Juni 2020. Pemetaan dilakukan dengan tiga kategorisasi yaitu penulis, penelusuran dokumen dan dokumen itu sendiri. Berdasarkan hasil olah data menggunakan bantuan R studio maka diklasifikasikan menurut informasi data, tipe

dokumen, konten dokumen, penulis, dan penulis kolaborasi. Secara terperinci hasil temuan data penelitian sebagai berikut:

Description	Results
MAIN INFORMATION ABOUT DATA	
Timespan	2020:2022
Sources (Journals, Books, etc)	3
Documents	26
Average years from publication	1.19
Average citations per documents	2.038
Average citations per year per doc	0.7885
References	1810
DOCUMENT TYPES	
article	26
DOCUMENT CONTENTS	
Keywords Plus (ID)	131
Author's Keywords (DE)	41
AUTHORS	
Authors	88
Author Appearances	89
Authors of single-authored documents	1
Authors of multi-authored documents	87
AUTHORS COLLABORATION	
Single-authored documents	1
Documents per Author	0.295
Authors per Document	3.38
Co-Authors per Documents	3.42
Collaboration Index	3.48

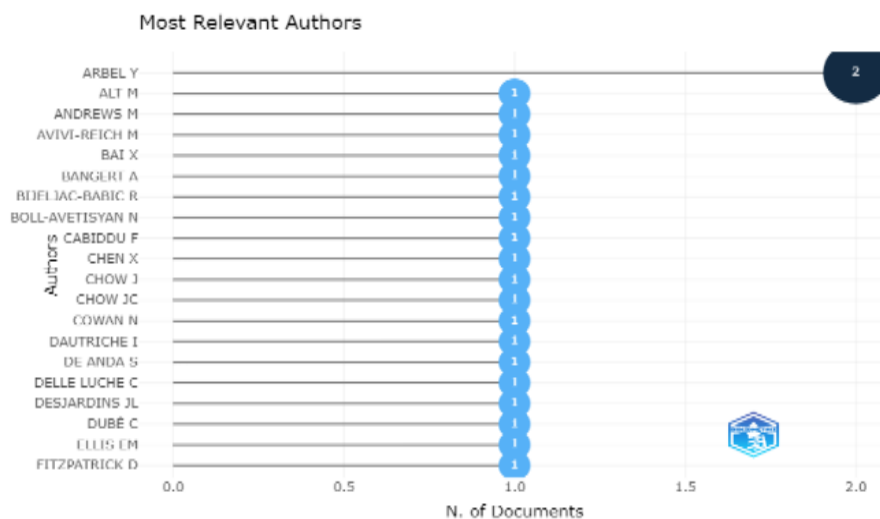
PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian maka akan perlu dilakukan pembahasan secara detail dari data-data yang ditemukan. Pembahasan secara detail dilakukan dengan bantuan aplikasi R Studio. Pembahasan ini dengan tiga kategorisasi data yaitu penulis, penelusuran dokumen, dan dokumen. Adapun secara pembahasan data penelitian sebagai berikut:

1. Penulis

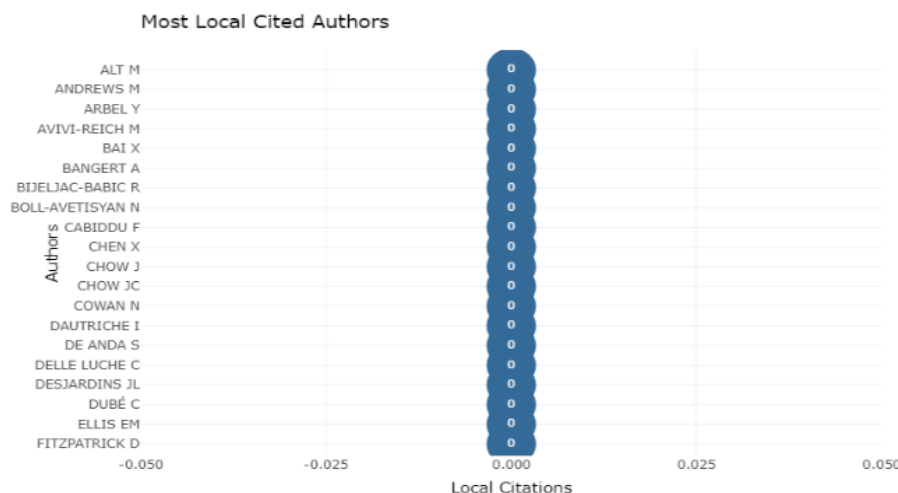
Penulis atau pembuat artikel yang diterbitkan dapat dianalisis dari sudut pandang jumlah penulis relavan, jumlah afiliasi yang relavan, banyaknya sitasi, frekuensi penerbitan, dan kota tempat terbitnya artikel.

Jika dilihat berdasarkan jumlah artikel yang relavan maka Arbel Y dengan dua sitasi menempati penulis paling relavan. Adapun secara jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2: Jumlah Penulis Relevan

Pada sisi lainnya jika dianalisis berdasarkan banyak sitasi lokal penulis maka tidak ada satupun sitasi, semua penulis memiliki jumlah sitasi nol. Secara detail disajikan dalam gambar 3.



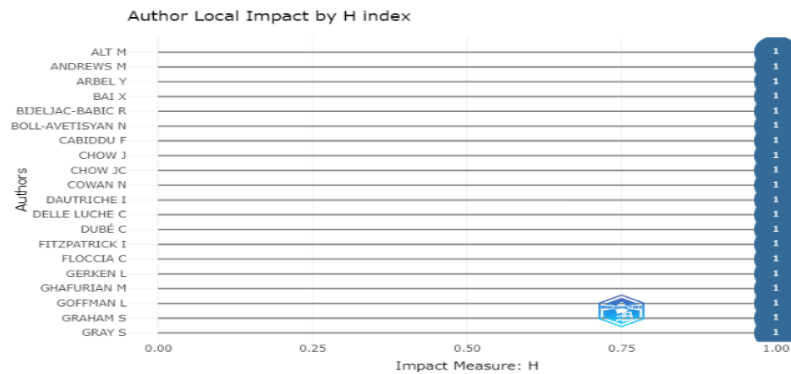
Gambar 3. Sitasi lokal

Untuk frekuensi penerbitan artikel oleh penulis dari rentang waktu 2020 sampai 2022. Semua penulis dengan rentang tiga tahun terakhir hanya menerbitkan satu artikel saja. Adapun secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1: Frekuensi Penerbitan

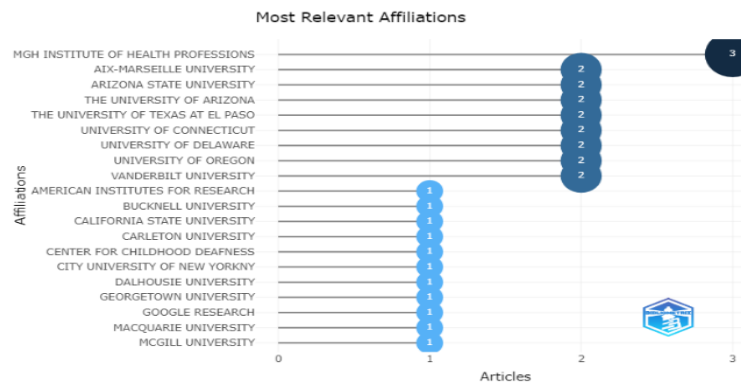
Author	year	freq
ALT M	2020	1
ANDREWS M	2021	1
ARBEL Y	2021	1
ARBEL Y	2022	1
AVIVI-REICH M	2020	1
BAI X	2021	1
BANGERT A	2020	1
BIJELJAC-BABIC R	2020	1
BOLL-AVETISYAN N	2020	1
CABIDDU F	2021	1

Sementara jika dilihat dari H-indeks maka penulis masing-masing dengan H-indeks satu. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas penulis masih tergolong rendah. Secara jelas H-indeks penulis terlihat pada gambar berikut ini:



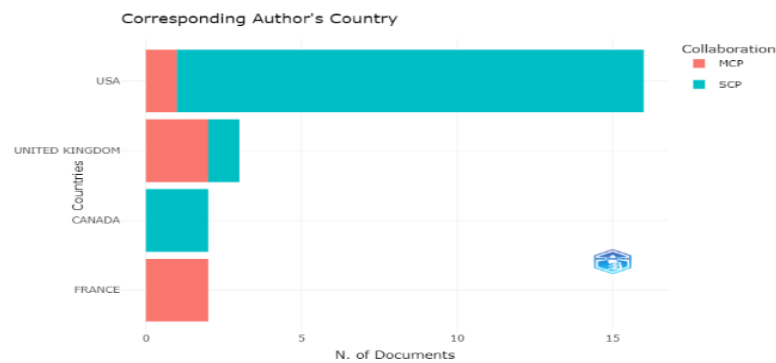
Gambar 4: H-Indeks

Penulis-penulis artikel mempunyai institusi atau afiliasi yang terpercaya. Berdasarkan afiliasi relevan maka MGH Institute Of Health Professions memiliki skor tiga dan menempati posisi teratas. Secara jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



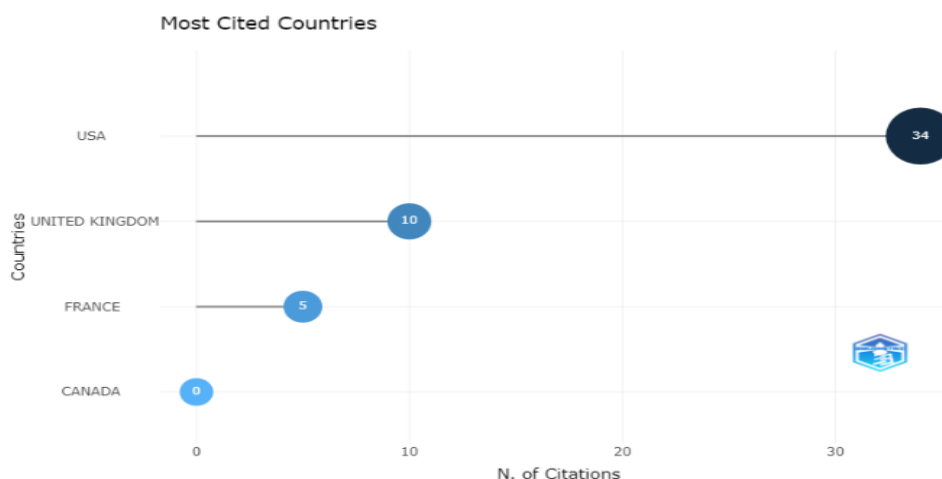
Gambar 5: Afiliasi Relevan

Selain instusi penulis juga dapat dilihat berdasarkan kota tempat tinggal atau wilayah penerbitan artikel. Untuk penerbitan artikel didominasi USA, disusul United Kingdom, Canada dan Francis. Secara jelas pada grafik berikut ini:



Grafik 1: Kota Penerbitan

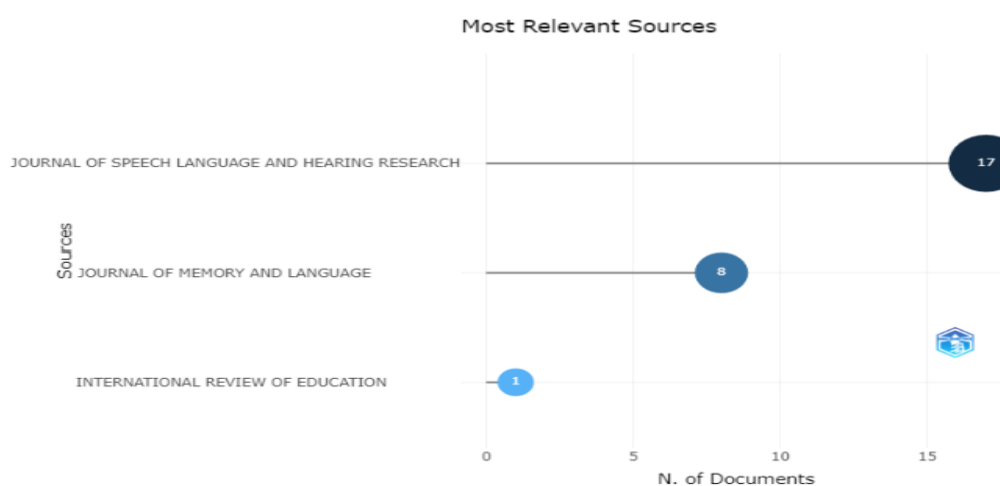
Kota penerbitan atau tempat penulis juga dapat dilakukan analisis dari sisi jumlah sitasi penerbitan. Berurutan sitasi ditempati oleh USA (34), United Kingdom (10), Francis (5) dan Canada (0). Secara jelas dapat dilihat gambar berikut ini:



Gambar 6. Sitasi Kota Penerbitan

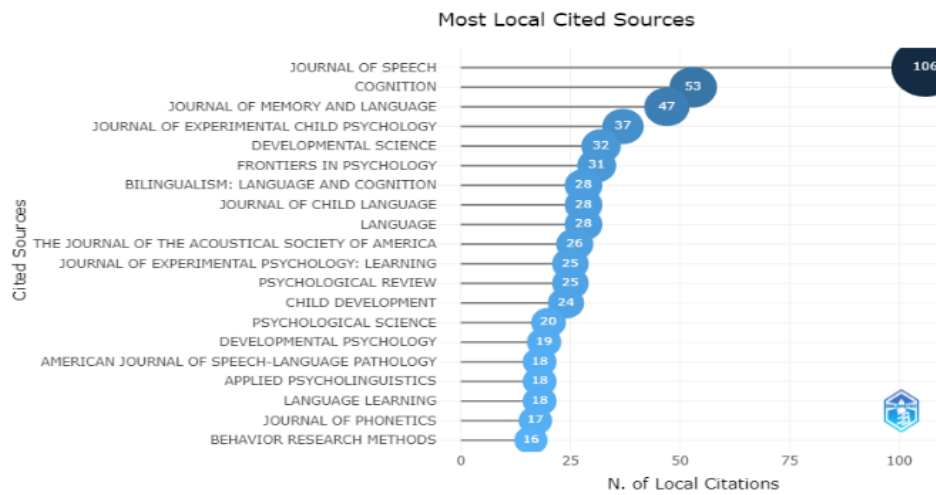
2. Pencarian Dokumen

Berdasarkan data pencarian terdapat tiga jurnal yang paling populer dicari. Adapun jurnalnya yaitu jurnal *of speech language and hearing research* (17 dokumen), *journal of memory and language* (8 dokumen), dan *journal international review education* (1 dokumen). Pencarian dokumen dapat dilakukan pengilustrasian sebagai berikut:



Gambar 7. Pencarian Relevan

Pencarian relevan juga dapat dianalisis berdasarkan banyaknya sitasi lokal pencarian. Adapun jurnal of speech diposisi pertama dengan 106 sitasi. Lihat gambar 8.



Gambar 8. Sitasi Pencarian Lokal

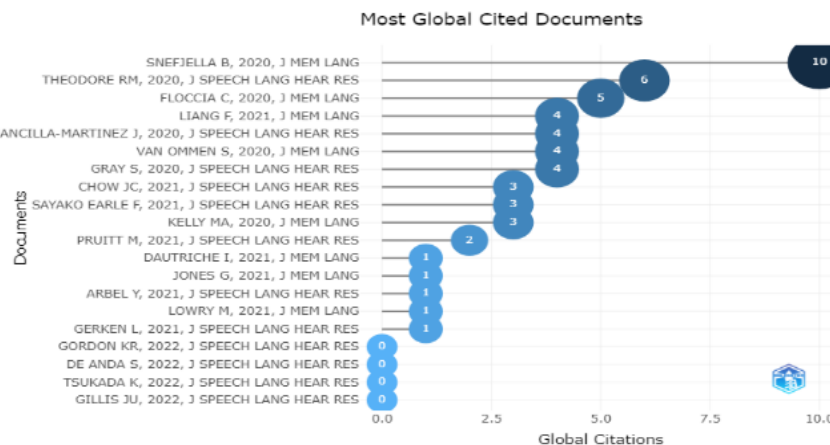
Namun jika dilihat berdasarkan H-indeks pencarian maka jurnal of memori dan bahasa sebagai posisi teratas dengan 4 sitasi. Adapun gambarnya berikut ini:



Gambar 9. Sitasi H-indeks

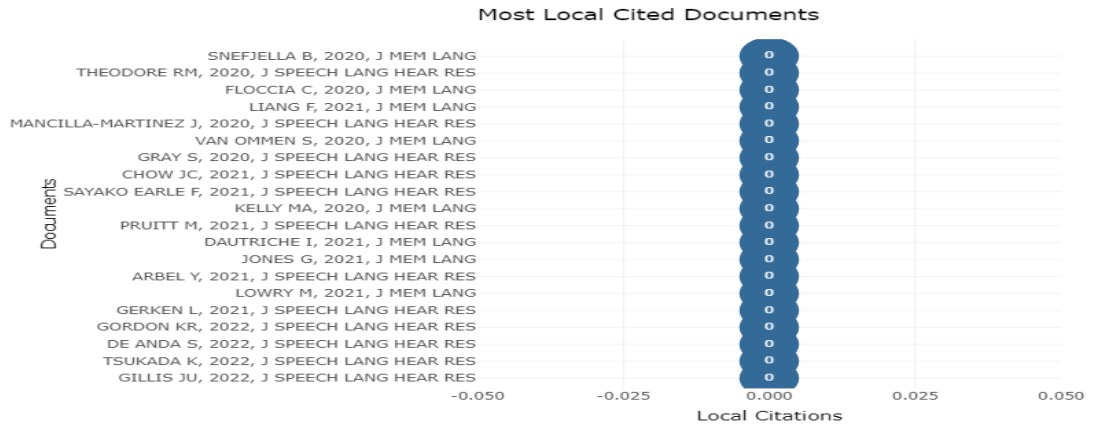
3. Dokumen

Berdasarkan kategori dokumen maka dapat dilakukan analisis seperti sitasi global, sitasi lokal, sitasi refrensi, refrensi publikasi, kata relavan, tren topik, dan perkembangan kata. Berdasarkan sitasi global maka sitasi teratas ditempati oleh Sneffjella B dengan 10 sitasi. Secara jelas sebagaimana gambar berikut ini:



Gambar 10. Sitasi global dokumen

Namun, jika dianalisis berdasarkan sitasi lokal dokumen maka tidak ada satupun sitasi yang dimiliki penulis dari dokumennya. Secara jelas tergambar sebagai berikut:



Gambar 11. Sitasi lokal dokumen

Sitasi dapat juga dilakukan pada refrensi yang digunakan dalam penulisan artikel. Berdasarkan sitasi refrensi *link google scholar* maka dapat dilihat gambar berikut ini:

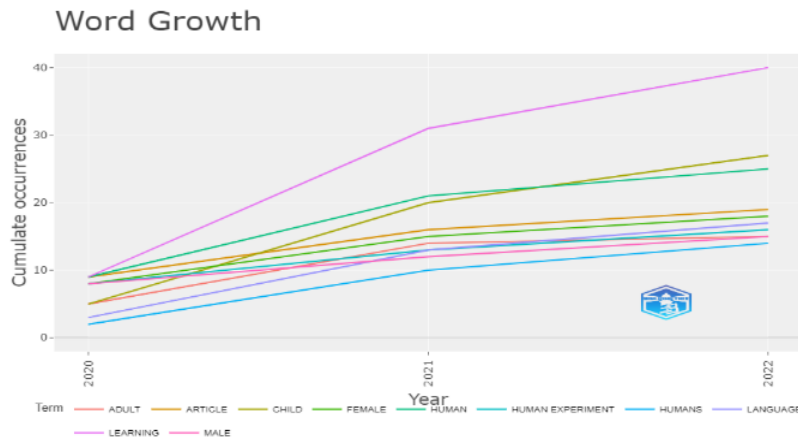
Google Scholar	Cited References	Citations
link	BARR, D. J., LEVY, R., SCHEEPERS, C., TILY, H. J., RANDOM EFFECTS STRUCTURE FOR CONFIRMATORY HYPOTHESIS TESTING: KEEP IT MAXIMAL (2013) JOURNAL OF MEMORY AND LANGUAGE, 68 (3), PP. 255-278	3
link	LUM, J. A. G., CONTI-RAMSDEN, G., PAGE, D., ULLMAN, M. T., WORKING, DECLARATIVE AND PROCEDURAL MEMORY IN SPECIFIC LANGUAGE IMPAIRMENT (2012) CORTEX, 48 (9), PP. 1138-1154. . HTTPS://DOI.ORG/10.1016/J.CORTEX.2011.06.001	3
link	MCGREGOR, K. K., LICANDRO, U., ARENAS, R., EDEN, N., STILES, D., BEAN, A., WALKER, E., WHY WORDS ARE HARD FOR ADULTS WITH DEVELOPMENTAL LANGUAGE IMPAIRMENTS (2013) JOURNAL OF SPEECH, LANGUAGE, AND HEARING RESEARCH, 56 (5), PP. 1845-1854. . HTTPS://DOI.ORG/10.1044/1092-4388(2013)12-0233	3
link	ULLMAN, M. T., PIERPONT, E. I., SPECIFIC LANGUAGE IMPAIRMENT IS NOT SPECIFIC TO LANGUAGE: THE PROCEDURAL DEFICIT HYPOTHESIS (2005) CORTEX, 41 (3), PP. 399-433. . HTTPS://DOI.ORG/10.1016/S0010-9452(05)70275-4	3
link	ALT, M., PLANTE, E., CREUSIERE, M., SEMANTIC FEATURES IN FAST-MAPPING: PERFORMANCE OF PRESCHOOLERS WITH SPECIFIC LANGUAGE IMPAIRMENT VERSUS PRESCHOOLERS WITH NORMAL LANGUAGE (2004) JOURNAL OF SPEECH, LANGUAGE, AND HEARING RESEARCH, 47 (2), PP. 407-420. . HTTPS://DOI.ORG/10.1044/1092-4388(2004)068	2
link	ALT, M., PLANTE, E., FACTORS THAT INFLUENCE LEXICAL AND SEMANTIC FAST MAPPING OF YOUNG CHILDREN WITH SPECIFIC LANGUAGE IMPAIRMENT (2006) JOURNAL OF SPEECH, LANGUAGE, AND HEARING RESEARCH, 49 (5), PP. 941-954. . HTTPS://DOI.ORG/10.1044/1092-4388(2006)068	2
link	ASHBY, F. G. J., MADDOX, W. T., HUMAN CATEGORY LEARNING (2005) ANNUAL REVIEW OF PSYCHOLOGY, 56, PP. 149-178. . HTTPS://DOI.ORG/10.1146/ANNUREV.PSYCH.56.091103.070217	2
link	BAAYEN, R. H., DAVIDSON, D. J., BATES, D. M., MIXED-EFFECTS MODELING WITH CROSSED RANDOM EFFECTS FOR SUBJECTS AND ITEMS (2008) JOURNAL OF MEMORY AND LANGUAGE, 59 (4), PP. 390-412	2
link	DOLLAGHAN, C. A., CAMPBELL, T. F., NONWORD REPETITION AND CHILD LANGUAGE IMPAIRMENT (1998) JOURNAL OF SPEECH, LANGUAGE, AND HEARING RESEARCH, 41 (5), PP. 1136-1146. . HTTPS://DOI.ORG/10.1044/JSLHR-4105.1136	2
link	ELGORT, I., BRYSSAERT, M., STEVENS, M., VAN ASSCHE, E., CONTEXTUAL WORD LEARNING DURING READING IN A SECOND LANGUAGE: AN EYE-MOVEMENT STUDY (2018) STUDIES IN SECOND LANGUAGE ACQUISITION, 40 (2), PP. 341-366	2
link	FIEDLER, L. J., PLANTE, E., VANCE, R., IDENTIFICATION OF ADULTS WITH DEVELOPMENTAL LANGUAGE IMPAIRMENTS (2011) AMERICAN JOURNAL OF SPEECH-LANGUAGE PATHOLOGY, 20 (1), PP. 2-15. . HTTPS://DOI.ORG/10.1044/1058-0365(2010)09-0095	2
link	GASKELL, M. G., DUNAY, N., LEXICAL COMPETITION AND THE ACQUISITION OF NOVEL WORDS (2003) COGNITION, 89 (2), PP. 105-132. . HTTPS://DOI.ORG/10.1016/S0010-0277(03)00079-2	2
link	GLEITMAN, L., THE STRUCTURAL SOURCES OF VERB MEANINGS (1990) LANGUAGE ACQUISITION, 1 (1), PP. 3-55	2
link	GOODFROID, A., AHN, J., CHOI, L., BALLARD, L., CHU, Y., JOHNSTON, S., YOON, H. J., INCIDENTAL VOCABULARY LEARNING IN A NATURAL READING CONTEXT: AN EYE-TRACKING STUDY (2018) BILINGUALISM: LANGUAGE AND COGNITION, 21 (3), PP. 563-584	2
link	GOLLAN, T. H., FERRERA, V. S., SHOULD I STAY OR SHOULD I SWITCH? A COST-BENEFIT ANALYSIS OF VOLUNTARY LANGUAGE SWITCHING IN YOUNG AND AGING BILINGUALS (2009) JOURNAL OF EXPERIMENTAL PSYCHOLOGY: LEARNING, MEMORY, AND COGNITION, 35 (3), PP. 640-665	2
link	GRAY, S., THE RELATIONSHIP BETWEEN PHONOLOGICAL MEMORY, RECEPTIVE VOCABULARY, AND FAST MAPPING IN YOUNG CHILDREN WITH SPECIFIC LANGUAGE IMPAIRMENT (2006) JOURNAL OF SPEECH, LANGUAGE, AND HEARING RESEARCH, 49 (5), PP. 955-969. . HTTPS://DOI.ORG/10.1044/1092-4388(2006)069	2
link	GROSJEAN, F., NEUROLOGISTS, BEWARE! THE BILINGUAL IS NOT TWO MONOLINGUALS (2003) JOURNAL OF EXPERIMENTAL PSYCHOLOGY: LEARNING, MEMORY, AND COGNITION, 29 (3), PP. 640-665	2

Google Scholar	Cited References	Citations
link	IN ONE PERSON (1989) BRAIN AND LANGUAGE, 36 (1), PP. 3-15. . HTTPS://DOI.ORG/10.1016/0093-934X(89)90048-5	2
link	HELL, H., BISHOP, D. W. V., SEQUENCE-SPECIFIC PROCEDURAL LEARNING DEFICITS IN CHILDREN WITH SPECIFIC LANGUAGE IMPAIRMENT (2014) DEVELOPMENTAL SCIENCE, 17 (3), PP. 352-365. . HTTPS://DOI.ORG/10.1111/DESC.12125	2
link	JOSEPH, H., NATION, K., EXAMINING INCIDENTAL WORD LEARNING DURING READING IN CHILDREN: THE ROLE OF CONTEXT (2018) JOURNAL OF EXPERIMENTAL CHILD PSYCHOLOGY, 166, PP. 190-211	2
link	JOSEPH, H. S., WORNACOTT, E., FORBES, P., NATION, K., BECOMING A WRITTEN WORD: EYE MOVEMENTS REVEAL ORDER OF ACQUISITION EFFECTS FOLLOWING INCIDENTAL EXPOSURE TO NEW WORDS DURING SILENT READING (2014) COGNITION, 133 (1), PP. 238-248	2

Gambar 12: Sitasi refrensi

Refrensi dokumen publikasi dapat dianalisis dengan grafik. Berdasarkan spectroscopy pertahun maka refrensi publikasi berada puncaknya antara tahun 2012 sampai 2016 dengan lebih dari 80 sitasi refrensi. Secara jelas dalam grafik berikut ini:

Sementara itu, jika dilihat berdasarkan perkembangan kata dalam artikel jurnal maka semua kata mengalami perkembangan. Pada tahun 2022, kosakata *language* adalah kata yang paling berkembang.



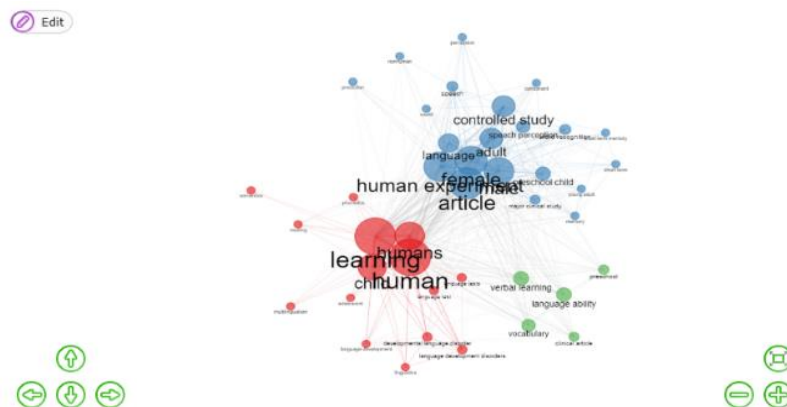
Grafik 4: Perkembangan kata

Selain digrafikan perkembangan kata juga dapat digambarkan dalam bentuk *word cloud* sebagai berikut:



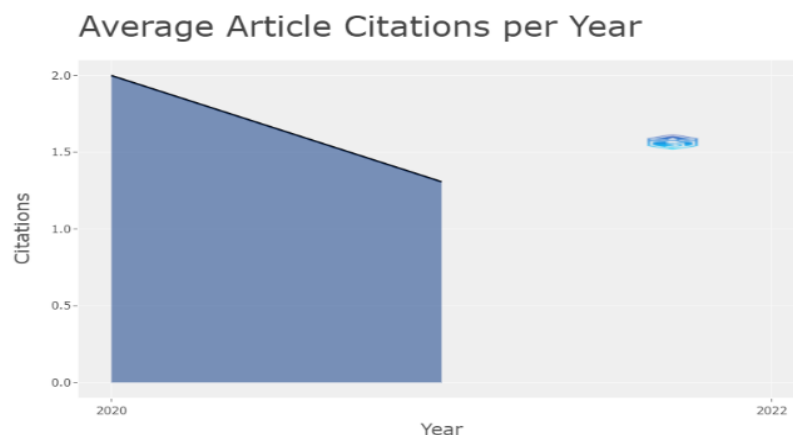
Gambar 13. Word Cloud

Perkembangan kata dapat juga dilakukan pemetaan. Untuk pemetaan kata dalam data penelitian klasifikasi dokumen ini sebagai berikut:



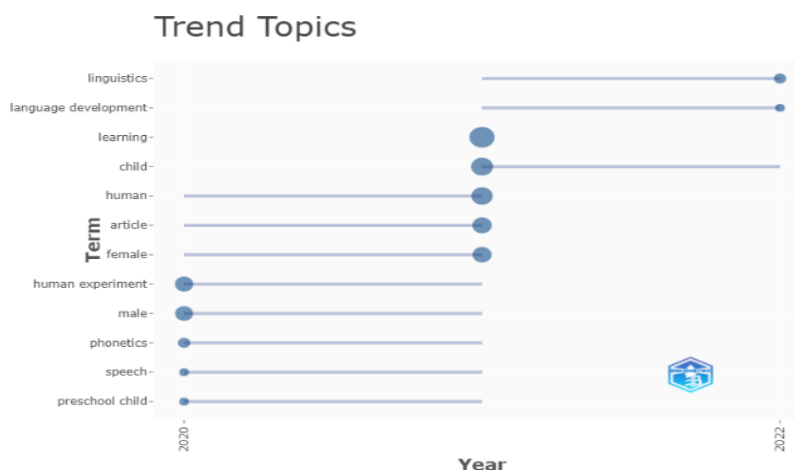
Gambar 14. Pemetaan Perkembangan Kata

Sementara untuk dokumen jika dilihat dari rata-rata sitasi pertahun maka dokumen hanya memiliki 0 sampai 2 sitasi saja. Secara jelas lihat gambar 15.



Gambar 15. Sitasi dokumen pertahun

Untuk tren topik penelitian berdasarkan dokumen yaitu linguistic. Secara jelas terlihat dalam gambar berikut ini:



Gambar 16: Tren topik dokumen

KESIMPULAN

Perkembangan artikel yang dipublikasikan kedalam jurnal terindeks scopus dapat dilakukan analisis dengan R studio. Dalam penelitian pembelajaran bahasa di sekolah dasar ditemukan topik tren yaitu terkait tentang *lingustik* dan *learning*. Sementara untuk jurnal penerbitan paling populer yaitu jurnal of speech sebagai tempat penerbitan. Penelitian pembelajaran bahasa paling berkembang di USA dan United Kingdom. Penelitian ini membutuhkan penelitian lanjutan dengan pembahasan yang lebih mendalam maka peneliti merekomendasikan pada peneliti selanjutnya untuk melakukan pada topik lainnya dengan skala lebih besar dan rentang waktu yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnianti. (2019). Teori Perkembangan Bahasa. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 139–152. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Behlol, M. G. (2010). *Concept of Learning*. 2(Desember), 231–239. <https://doi.org/10.5539/ijps.v2n2p231>
- Burridge, K., & Stebbins, T. N. (2019). What is language? *For the Love of Language*, 3–21. <https://doi.org/10.1017/cbo9781107445307.004>
- Kuiper, K., & Allan, W. S. (2017). Introduction: What is a Language? *An Introduction to English Language*, 1–24. https://doi.org/10.1057/978-1-137-49688-1_1
- Md. Enamul, H. (2020). Noam Chomsky ' s Contribution to Second Language Acquisition : A Reflection on the Universal Grammar Theory The EDRC Journal of Learning and Teaching. *The EDRC Journal of Learning and Teaching*, 6(3), 1–10.
- Mulyaningsih, I. (2017). Teori belajar bahasa. *IAIN Syekh Nurjati Cirebon*, 1–45.
- Noermanzah. (2019). *Bahasa sebagai alat komunikasi, citra pikiran dan kepribadian*. 306–319. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>
- Outcomes, L., & Terms, K. E. Y. (2007). *What is learning?*
- Safdar, M., Hussain, A., Shah, I., & Rifat, Q. (2012). *Concept Maps : An Instructional Tool to Facilitate Meaningful Learning*. 3(1), 55–64. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.1.1.55>
- Sequeira, A. H. (2018). *Introduction to Concepts of Teaching and Learning*. July. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2150166>
- Sugono, D., dkk. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa. <https://oldi.lipi.go.id>
- Suhandra, I. R. (2019). *Hubungan bahasa, sastra dan ideologi* (pp. 172–182). Cordova Jurnal. <https://journal.uinmataram.ac.id>
- Wiratno, T., & Santosa, R. (2014). Bahasa, Fungsi Bahasa, dan Konteks Sosial. *Modul Pengantar Linguistik Umum*, 1–19. <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/BING4214-M1.pdf>